

## **Drainase Perkutaneus Dipandu Ultrasound pada Abses dan Koleksi Cairan Intra Abdominal**

### **Latar Belakang**

Gambaran drainase perkutaneus adalah penanganan lini pertama untuk koleksi cairan yang simptomatik atau disebabkan infeksi di abdomen dan pelvis, pada saat tidak ada indikasi untuk operasi segera dan pertimbangan prosedur pembedahan untuk menyelamatkan nyawa pada pasien-pasien yang berisiko tinggi

### **Tujuan**

Untuk mengevaluasi efikasi dari drainase perkutaneus dipandu US dalam menangani abses dan koleksi cairan intra abdominal

### **Pasien & Metode :**

Pasien dengan koleksi cairan intra abdominal menjalani drainase perkutaneus dibawah panduan Ultrasonografi (US) diteliti secara prospektif di Rumah Sakit Gastro-enterology dan Hepatology di Baghdad dari April 2008-Sept 2009. Prosedur dilakukan dengan anestesi local dan teknik aseptik, jarum dipasang sebelum memasukkan kateter. Kateter Dialisis Peritoneal digunakan pada penelitian kami.

### **Hasil**

Ada 43 pasien (29 wanita and 14 laki-laki ), rentang usia 8-67 tahun. Koleksi cairan didiagnosa berdasarkan US pada 33 pasien (76,7 %), US-CT scan diperlukan pada 10 (23,3 %). Koleksi cairan ini ditemukan post operatif pada 36 pasien (83,7 %) dan primer (spontan) pada 7 (16,3 %). Kasus-kasus post operatif adalah sebagai berikut : 18 pasien (50 %) dioperasi karena penyakit kandung empedu, 6 (16.7 %) trauma abdominal, 4 (11% ) akut abdomen, 4 (11% ) kista hidatidosa, 2 (5.6 %) operasi colon dan satu pasien (2,8 %) dioperasi karena apendisitis akut dan

satu (2,8 %) setelah ERCP. 23 (53.5 %) dari koleksi tersebut adalah tunggal dan 20 (46,5 %) adalah multiple. Koleksi tunggal berlokasi pada : hipokondrial kanan (subfrenik kanan, subhepatik dan hepat%), 2 daripadanya adalah pancreatic. Pelvis pada 3 (13 %), dan paracolic pada 1 pasien (4,4 %). 6 pasien (14 %) memiliki koleksi cairan hepatic, 4 dari padanya menjalani operasi kista hidatidosa, sisanya adalah abses hepatic pyogenik. Material dari drainase adalah empedu pada 24 pasien (56 %), pus pada 17 (39,5), dan darah serta urine pada satu pasien (2,25 %), 14 pasien (32,6 %) menjalani lebih dari prosedur drainase tunggal, 9 dari mereka (64,3 %) dua kali, tiga dan dua kali (14,3 %)

Operasi bisa dihindari pada 26 pasien (60,5 %) tapi tidak terhindarkan pada 17 (39,5 %), karena sangat membutuhkan kondisinya untuk dioperasi pada 15 pasien (88 %) dan kegagalan drainase pada 2 pasien (4,7 %).

#### **KESIMPULAN :**

Drainase dipandu US adalah suatu terapi yang memiliki nilai efikasi besar untuk koleksi cairan intra abdominal dan menjadi penatalaksanaan pilihan untuk variasi luas dari koleksi cairan tersebut. Hal ini membantu untuk meniadakan atau menunda operasi bedah mayor

Sumber : <http://www.iasj.net/iasj?func=fulltext&ald=42923>